

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain/Rancangan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Ciri ciri dari penelitian kuantitatif yakni: 1. adanya hubungan dua variabel yang menanyakan tentang tingkat pengaruh atau keeratan hubungan variabel bebas dan tergantung, 2. Penelitian kuantitatif menggunakan hipotesis sejak awal ketika peneliti telah menetapkan teori yang digunakan (Bungin, 2011). Penelitian ilmiah yang sistematis terhadap bagian-bagian dan fenomena serta hubungan-hubungannya (Sugiyono, 2010). Penelitian ini menggunakan data berupa angka, sehingga pengambilan data yang digunakan berupa instrumen angket untuk disebarakan kepada suporter sepakbola sebagai sampel penelitian. Jenis penelitian ini ialah kuantitatif korelasional yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat, dengan mengetahui sejauh mana keterikatan variabel bebas yaitu fanatik dengan variabel terikat yaitu agresi.

B. Identifikasi Variabel Penelitian

Variabel penelitian merupakan atribut atau nilai atau sifat dari objek yang memiliki variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulannya. Penelitian ini memiliki 3 kelompok variabel, yaitu :

- a. Variabel bebas (X) : Fanatik

- b. Variabel terikat (Y) : Perilaku agresi
- c. Variabelsertaan : Konformitas

C. Definisi Operasional

Definisi operasional ialah suatu definisi mengenai variabel yang merupakan suatu unsur penelitian yang memberitahukan bagaimana cara mengukur suatu variabel (singarimbun, 1989). Definisi operasional dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Perilaku agresi

Perilaku agresi adalah tingkah laku yang diarahkan kepada tujuan menyakiti makhluk hidup lain yang ingin menghindari perlakuan semacamnya (Baron dan Byrne, 2005). Berkowits (1993) mengemukakan perilaku agresi adalah perilaku yang dilakukan untuk melukai atau menghancurkan orang lain baik fisik maupun psikologis. Dengan demikian kecenderungan perilaku agresi adalah kecenderungan atau niat seseorang untuk melakukan perilaku yang melukai atau menghancurkan orang lain baik fisik maupun psikologi yang diukur dengan skala kecenderungan perilaku agresi (Myers, 2002). Indikator yang digunakan dalam skala perilaku agresi yaitu agresi fisik dan agresi verbal yang diniatkan untuk melukai objek yang menjadi sasaran agresi.

- b. Fanatik ialah kecenderungan untuk bersikeras terhadap ide-ide suatu kelompok yang menganggap bahwa dirinya sendiri atau kelompoknya benar dan mengabaikan semua fakta atau argumen yang bertentangan dengan pikiran atau keyakinan (Steiner dalam Chung *et al*, 2006). Dengan demikian fanatik

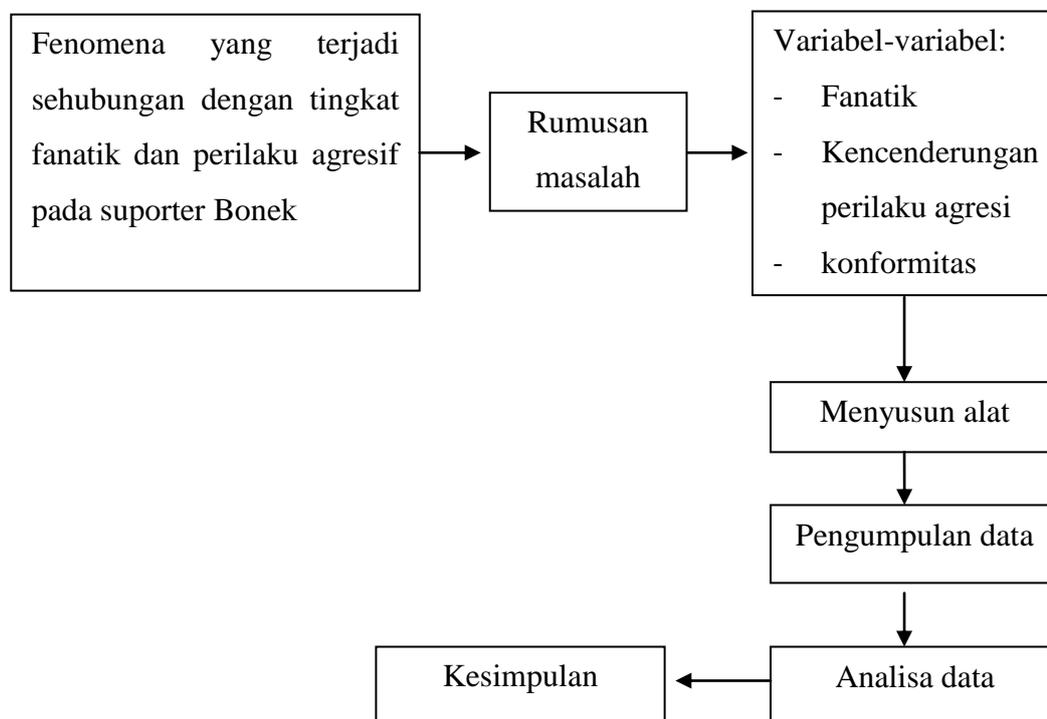
adalah keyakinan yang berlebih dan antusiasme obsesif terhadap klub sepakbola yang difavoritkan dan menganggap bahwa timnya tersebut lebih unggul dari lainnya yang diukur dengan skala tingkat fanatik. Indikator yang digunakan dalam skala tingkat fanatik adalah kesetiaan, pengabdian, gairah atau semangat dalam mendukung, ikatan emosional, keyakinan, dan keterlibatan.

- c. Konformitas ialah suatu keadaan dimana seseorang berusaha menyesuaikan dirinya dengan keadaan di dalam kelompok sosialnya karena individu merasa ada tuntutan, tekanan atau desakan untuk menyesuaikan diri (Sears, 2005). Dengan demikian konformitas adalah perubahan perilaku individu untuk menyesuaikan diri pada norma sosial atau kelompok yang diukur dengan skala konformitas. Indikator yang digunakan dalam skala konformitas yaitu Kekompakan, kesepakatan, ketaatan dan tuntutan kelompok mengikuti aturan-aturan atau kebiasaan kelompok agar dapat lebih diterima oleh kelompok.

D. Kerangka Kerja

Penelitian yang dilakukan oleh penulis berlandaskan pada tujuan pustaka yang telah dijabarkan sebelumnya. Penulis membuat suatu kerangka kerja yang berfungsi sebagai penuntun dan panduan alur pikir agar tidak keluar dari tema penelitian. Penelitian ini dimulai dengan mengulas bagaimanakah gambaran suporter yang fanatik terhadap klubnya dalam melakukan tindakan agresi kepada suporter lawan atau bagaimanakah hubungan antara tingkat fanatik dengan perilaku agresi pada suporter Bonek, kemudian setelah dirunut dalam rumusan

masalah munculah variabel-variabel dalam penelitian ini yaitu fanatisme dan agresi. Selanjutnya dilakukan pengumpulan data melalui angket, kemudian dilakukan analisa data untuk menyimpulkan hasil.



Gambar 3. Kerangka Kerja

E. Populasi, Sampel Penelitian dan Sampling

E.1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan (Sugiyono, 2010). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh anggota suporter Surabaya (bonek) yang berada di kecamatan tambaksari dengan jumlah anggotanya sebesar 235 orang

yang mengikuti kegiatan organisasi bonek setiap minggunya (Sumber: ketua bonek Tambaksari).

E.2. Sampel Penelitian

Sampel ialah sebagian atau wakil populasi yang diteliti dan memiliki paling sedikit atau sifat yang sama. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini suporter bonek di kecamatan tambaksari Surabaya populasi dengan karakteristik berusia 15-25 tahun, jenis kelamin laki-laki. Menurut Bungin (2011), jumlah sampel diambil berdasarkan rumus sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{N(d)^2 + 1}$$

n = jumlah sampel yang dicari

N = jumlah populasi

d = nilai presisi (ditentukan dalam contoh ini sebesar 90% atau = 0,1

E.3. Pengambilan Sampling

Sampling adalah teknik dalam penarikan atau pengambilan sampel penelitian, atau tata cara pengambilan sampel agar menjadi sampel yang representatif. Beberapa faktor yang harus dipertimbangkan dalam memperoleh sampel yang representatif ialah keseragaman dan ciri-ciri khusus populasi.

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *purposive random sample* yaitu pengambilan sampel yang didasarkan atas tujuan tertentu dari populasi yang telah diketahui karakteristiknya (Sugiyono, 2010). Karakteristik dari sampel penelitian ini ialah:

- a. Subyek adalah suporter bonek di kecamatan Tambaksari Surabaya yang berjumlah 235

- b. Subyek adalah usia 15-25 tahun yang menonton pertandingan yang berjumlah 115
- c. Subyek adalah laki-laki yang berjumlah 60
- d. Subyek mempunyai KTA (kartu tanda anggota) dan aktif dalam keanggotaan

F. Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data merupakan kegiatan penelitian yang memiliki tujuan untuk mengungkap fakta mengenai variabel yang diteliti. Metode penelitian yang dipergunakan adalah dengan menggunakan kuesioner atau angket. Sedangkan pengukuran dengan menggunakan skala. Metode skala adalah metode pengumpulan data yang bersifat konstrak atau konsep psikologis yang menggambarkan aspek kepribadian individu. Pada skala psikologi, stimulusnya berupa pertanyaan atau pernyataan yang tidak langsung mengungkap atribut yang hendak diukur melainkan mengungkap indikator perilaku dari atribut yang bersangkutan dan skala psikologi selalu berisi banyak aitem (Azwar, 2012).

Skala yang digunakan dalam penelitian ini merupakan penskalaan berorientasi pada subyek dengan tujuan meletakkan subjek penelitian pada suatu kontinuw peneliaan sehingga kedudukan relative inividu menurut atribut yang diukur yang diperoleh. Pendekatan ini digunakan untuk perancang skala yang tidak begitu merisaukan cara bagaimana memberikan bobot nilai bagi stimulus dan respon (Azwar, 2007).

Penyusunan dan pengembangan instrument dalam penelitian ini berupa pembuatan blue print yang memuat aspek atau dimensi berperilaku dan indikator

masing-masing aspek yang akan dijadikan acuan dalam penulisan aitem (Azwar, 2012). Adapun skala yang dibuat dalam penelitian ini ialah:

1. Kecenderungan perilaku agresi

Pada penelitian ini terdapat 2 macam dimensi dari agresi yang dijadikan acuan dalam menyusun angket yaitu: 1. Agresi fisik, 2. Agresi verbal

| No | Dimensi | Indikator | Item | | Jumlah | Presentase (%) |
|----|---------------|---|---|----------------------|--------|----------------|
| | | | favorabel | Unfavorable | | |
| 1 | Agresi fisik | perusakan property, memukul, mencekik, melempar, menendang. | 5,11,13,15,16,17,18,19,20,21,22,26,29,30,31,32,34,37,39 | 4,14,18,19,33,36 | 24 | 60 |
| 2 | Agresi verbal | berteriak, menjerit, mengancam dan memaki | 1,2,7,8,23,24,25,28 | 3,6,9,10,12,27,38,40 | 16 | 40 |

2. Konformitas

Pada penelitian ini terdapat 3 macam dimensi dari konformitas yang dijadikan acuan dalam menyusun angket yaitu: 1. Kekompakan, 2. Ketaatan, 3. Kesepakatan.

| No | Aspek | Indikator | Item | | Jumlah | Persentase (%) |
|----|--------------------------|--|-------------------|----------------------|--------|----------------|
| | | | favorebel | Unfavorebel | | |
| 1 | Kekompakan | 1. terlihat sama memakai atribut | 1,2,5,6,7 | 4,5,6,8,9 | 10 | 25 |
| 2 | Ketaatan dengan tuntutan | 1. Tekanan dari ketua kelompoknya 2. Rela melakukan | 10,11,12,33,35,39 | 13,14,15,36,37,38,40 | 13 | 32,5 |

| | | | | | | |
|---|-------------|---|-----------------------------------|------------------------------------|----|------|
| | kelompok | apapun | | | | |
| 3 | Kesepakatan | 1. Harus sepakat dengan pendapat atau aturan kelompok | 16,17,18 21,22,23, 24,25,32 | 19,20,23,26, 27,28,29,30, 31 | 17 | 42,5 |

3. Fanatik

Pada penelitian ini terdapat 6 macam dimensi dari fanatik yang dijadikan acuan dalam menyusun angket yaitu: kesetiaan, pengabdian, gairah atau semangat dalam mengejar tujuan tertentu, ikatan emosional, keterlibatan, dan keyakinan.

| No | Dimensi | Indikator | Aitem | | Jumlah | Persentase (%) |
|----|--------------------------------------|--|---------------------|-------------|--------|----------------|
| | | | favorabel | Unfavorable | | |
| 1 | Kesetiaan | 1. rela mendukung dalam situasi apapun | 1,2,3,4,5, 6,7,8 | | 8 | 20 |
| 2 | Pengabdian | 1. Terikat dengan aturan organisasi 2. Mengikuti semua kegiatan organisasi | 9.10.12.1 4 | 11.13 | 6 | 15 |
| 3 | Gairah atau semangat dalam mendukung | 1. selalu menghadapi resiko dalam mendukung 2. berani dalam menghadapi resiko | 15,17,18, 20 | 16,19 | 6 | 15 |
| 4 | Ikatan emosional | 1. merasa tersinggung apabila tim yang didukung diejek 2. punya rasa memiliki tim | 33,35,36, 37,39 | 34,38,40 | 8 | 20 |

| | | | | | | |
|---|--------------|---|----------------------|-------|---|------|
| 5 | keterlibatan | 1. selalu ada dalam saat tim bertanding 2. selalu aktif dalam iuran tim | 28,30,31 | 29,32 | 5 | 12,5 |
| 6 | keyakinan | 1. yakin tim yang didukung terbaik 2. tidak setuju pandangan negatif klompok lain terhadap tim | 21,22,23, ,25,26, | 24,27 | 7 | 17,5 |

G. Validitas dan Reabilitas

1. Validitas

Validitas menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukur itu mengukur apa yang ingi diukur. Sekiranya peneliti ini menggunakan kuesioner didalam pengumpulan data penelitian, maka kuesioner yang disusunnya harus mengukur apa yang ingin diukurnya. (Singarimbun, 1989)

Validitas berasal dari kata *validity* yang mempunyai arti sejauh mana ketepatan dan kecermatan suatu alat ukur dalam melakukan suatu fungsi ukurnya yang sesuai dengan maksud dilakukannya pengukuran. Suatu tes atau instrumen pengukur dapat dikatakan mempunyai validitas yang tinggi apabila alat tersebut menjalankan fungsi ukurnya atau memberikan hasil ukur yang sesuai dengan maksud dilakukannya pengukuran tersebut (Azwar, 2009).

Guna mengetahui ketepatan suatu alat ukur dalam melakukan fungsi pengukurannya maka dalam penelitian ini dilakukan pengujian keselarasan fungsi aitem dengan fungsi tes dengan melakukan komputasi koefisien korelasi antara distribusi skor pada setiap aitem dengan suatu criteria yang relevan yaitu distribusi skor total tes yang akan menghasilkan koefisien korelasi aitem-total (r_{ix}) yang

umumnya dikenal dengan sebutan indeks daya beda aitem. Adapun pengujian yang akan dilakukan dengan menggunakan formula koefisien korelasi *product-moment* Pearson (Azwar, 2009) dengan rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{n \sum x_i y_i - (\sum x_i)(\sum y_i)}{\sqrt{(n \sum x_i^2 - (\sum x_i)^2)(n \sum y_i^2 - (\sum y_i)^2)}}$$

Keterangan:

X dan Y : Skor masing-masing variabel
n : Banyaknya subjek

2. Reabilitas

Reabilitas adalah indeks yang menunjukkan sejauh mana satu alat pengukur dapat dipercaya atau dapat diandalkan. Jika suatu alat pengukur dipakai dua kali untuk mengukur gejala yang sama dan hasil pengukuran yang diperoleh relative konsisten, maka alat pengukur tersebut reliabel (Singarimbun, 1989).

Teknik yang digunakan untuk menghitung koefisien reliabilitas atau menguji reliabilitas instrumen adalah dengan menggunakan *Alpha Cronbach*, karena dalam pengambilan data menggunakan skala bertingkat sehingga skornya 1,2,3,4 (Nurgiyantoro dkk., 2004). Adapun rumus koefisien reliabilitas *Alpha Cronbach* adalah sebagai berikut :

$$r = \frac{k}{k-1} \left(1 - \frac{\sum \sigma_i^2}{\sigma^2} \right)$$

Keterangan :

r : Koefisien reliabilitas yang dicari
k : Jumlah butir pertanyaan atau pernyataan (soal)
 σ_i^2 : Varians butir pertanyaan atau pernyataan (soal)
 σ^2 : Varians skor tes

H. Analisis Data

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji statistik untuk mengetahui hubungan antara variabel bebas dengan variabel tergantung yang dikendalikan dengan satu variabel sertaan lainnya maka peneliti menggunakan uji korelasi parsial jenjang pertama (*a first order partial correlation*), dan untuk menilai sejauh mana fanatik bisa mengakibatkan kecenderungan perilaku agresi.

Adapun rumus yang digunakan untuk menguji hubungan antara variabel bebas (fanatik) dengan variabel tergantung (kecenderungan perilaku agresi) yang dikendalikan dengan satu variabel sertaan (konformitas) atau yang disebut dengan uji korelasi parsial jenjang pertama (*a first order partial correlation*), adalah sebagai berikut:

$$r_{y1-2} = \frac{r_{y1} - (r_{y2})(r_{12})}{\sqrt{(1 - r_{y2}^2)(1 - r_{12}^2)}}$$

Keterangan :

- r_{y1-2} : Korelasi antara variabel Y (terikat) dengan variabel X_1 (bebas), dengan dikontrol oleh variabel X_2
- r_{y2} : Korelasi antara variabel Y dengan variabel X_2
- r_{12} : Korelasi antara variabel X_1 dan X_2